

## **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* DALAM KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD INPRES TAENG-TAENG KABUPATEN GOWA**

**Nurul Chaerunnisa<sup>1</sup>, Andi Adam<sup>2</sup>, Sri Rahayu<sup>3</sup>**

<sup>1&2</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

email: [nurulchaerunnisa24@gmail.com](mailto:nurulchaerunnisa24@gmail.com) , [and.adam@unismuh.ac.id](mailto:and.adam@unismuh.ac.id) , [srirahayu@unismuh.ac.id](mailto:srirahayu@unismuh.ac.id)

**Diterima : 23 Desember 2023**

**Disetujui : 30 Desember 2023**

**Dipublikasikan : 10 Januari 2024**

### **Abstrak**

Masalah utama dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran puisi masih belum efektif digunakan sehingga keterampilan menulis puisi pada peserta didik masih kurang dan kreatifitas serta kerjasama peserta didik yang tidak kompak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *Project Based Learning* terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik di kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen* atau eksperimen semu. Sampel pada penelitian ini sebanyak 25 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, tes hasil menulis dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan Uji *T-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi pada peserta didik sebelum pelaksanaan model *Project Based Learning* umumnya berada pada kategori kurang dan hasil belajar pada *pretest* dengan nilai rata-rata 49,20. Sedangkan hasil belajar keterampilan menulis puisi peserta didik setelah diterapkannya model *Project Based Learning* berubah menjadi kategori memuaskan dan hasil belajar peserta didik pada *posttest* dengan nilai rata-rata 90,00 hasil pengujian analisis deskriptif dengan berbantuan *SPSS 27.0 for windows*. Pengujian normalitas data *pretest* dan *posttest* telah terdistribusi normal dengan  $sig\ 0,17 > \alpha = 0,05$  dan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t *One sample t-test* dan memperoleh nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya model *Project Based Learning* efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.

**Kata kunci** : efektif, puisi; project based learning

### **Abstract**

*The main problem in this study is that the learning model used by teachers in learning poetry is still not effectively used so that the poetry writing skills of students are still lacking and the creativity and cooperation of students are not compact. This study aims to determine the effectiveness of using a project-based learning model on learning to write student poetry in class V SD Inpres Taeng-Taeng, Gowa Regency. This type of research is a quasi-experiment or pseudo-experiment. The sample in this study were 25 students. Data collection techniques were carried out using questionnaires, writing tests and observation sheets. The results showed that the poetry writing skills of students before the implementation of the project-based learning model were generally in the poor category and the learning outcomes on the pretest with an average value of 49.20. While the learning outcomes of students' poetry writing skills after the implementation of the project-based learning model changed to a satisfactory category and the learning outcomes of students on the posttest with an average value of 90.00 the results of descriptive analysis testing with the help of SPSS 27.0 for windows. Normality testing of pretest and posttest data has been normally distributed with  $sig\ 0.17 > \alpha = 0.05$  and the results of hypothesis testing*

using the One sample t-test and obtained a p value (sig. (2-tailed)) is  $0.000 < 0.05$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that the Project Based Learning model is effectively used in the poetry writing skills of fifth grade students of SD Inpres Taeng-Taeng Gowa Regency.

**Keywords:** effective, poetry, Project Based Learning Model

## 1. Pendahuluan

Peningkatan kualitas pendidikan salah satunya dapat diarahkan pada proses belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Guru sebagai pengajar yang merupakan sumber ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa, guru wajib memiliki pengetahuan yang lebih banyak, dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, tentu guru akan menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam kelas. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, (Erwinsyah, A, 2017). Menurut Rahayu, S. (2022). Membaca dan menulis belum menjadi kebutuhan hidup dan belum menjadi budaya bangsa. Jumlah perpustakaan buku-buku jauh dari mencukupi kebutuhan tuntutan membaca sebagai basis pendidikan permasalahan budaya membaca belum dianggap sebagai critical problem, sementara banyak masalah lain yang dianggap lebih mendesak.

Dalam upaya mencapai peningkatan kualitas pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar hasil belajar Bahasa Indonesia siswa juga dapat meningkat. Usaha perbaikan terus dilakukan dan diharapkan akan selalu ditingkatkan dan jangkauannya pun diperluas dan mencakup sasaran yang lebih besar, seperti peningkatan cara berpikir sistematis, kemandirian belajar, pemahaman soal cerita, pengetahuan penyelesaian masalah dan perbaikan cara belajar Bahasa Indonesia terutama pada kemampuan keterampilan dalam menghasilkan suatu proyek dari hasil pembelajaran yang telah dijalankan.

Upaya membelajarkan peserta didik sesuai dengan cara dan gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada berbagai macam model pembelajaran. Model pembelajaran dalam kurikulum 2013 yaitu kerangka konseptual dan operasional pembelajaran dalam kurikulum 2013 di antaranya *discovery learning, problem based learning, project based learning, dan inquiry learning*. Untuk membelajarkan peserta didik sesuai dengan cara dan gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal ada beberapa model pembelajaran. Dalam mengaplikasikannya, guru harus memperhatikan bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah lebih memperhatikan kondisi peserta didik, sifat materi bahan ajar, fasilitas dan media yang tersedia, serta kondisi guru itu sendiri.

Adapun model pembelajaran yang sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu model penyampaian atau metode ceramah. Melalui penerapan model pembelajaran penyampaian, peserta didik akan mendapatkan banyak informasi namun tidak memiliki kesempatan untuk mempraktikkan penerapan pengetahuan pada konteks yang baru, mengaplikasikan atau mengkomunikasikan dengan cara lebih lengkap, menggunakan informasi untuk memecahkan masalah, atau memakai informasi sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Oleh karena itu, penerapan model penyampaian atau metode ceramah bukan model yang efektif untuk pendidikan abad 21 (Mayasari, T, 2015). Usaha-usaha perbaikan terus dilakukan dan diharapkan akan selalu ditingkatkan dan jangkauannya pun diperluas dan mencakup sasaran yang lebih besar, seperti peningkatan cara berpikir sistematis, kemandirian belajar, pemahaman soal cerita, pengetahuan penyelesaian masalah dan perbaikan cara belajar bahasa Indonesia terutama pada kemampuan menulis.

Keterampilan menulis menurut Krismasari Dewi, N,dkk (2019) merupakan keterampilan berbahasa yang menuangkan ide dalam bentuk tulisan bermakna yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis adalah proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan perasaan menjadi wujud lambang atau tanda tulisan yang bermakna. Guru diharapkan dapat memotivasi peserta didik agar dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra karena dengan mempelajari sastra, peserta didik diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya.

Berdasarkan observasi awal peneliti, peneliti mendapatkan informasi dari guru kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa, bahwa di dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, masih banyak peserta didik yang belum paham akan pembelajaran yang diajarkan khususnya pada pengaplikasian di keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Pada saat guru menunjuk salah satu siswa tentang bagaimana cara menulis puisi dan cara membacaknya, maka siswa tersebut membuat dengan apa adanya tanpa menerapkan aturan-aturan pembuatannya, seperti contoh lain menulis pengalaman, menulis surat undangan, dan lain sebagainya.

Salah satu penyebabnya karena guru lebih cenderung menggunakan model pembelajaran ceramah dan tanya jawab, namun kurang dalam mengarahkan untuk dapat menghasilkan suatu karya dari hasil pemahaman peserta didik di dalam proses pembelajaran. Akibatnya hasil pembelajaran peserta didik di bidang keterampilan cenderung lebih rendah karena kurang termotivasi di dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik, dan berpikir kritis adalah penerapan Model *Project Based Learning*.

Model pembelajaran *Project based learning* dapat diartikan sebagai sebagai proses pembelajaran dengan melibatkan peserta didik dalam merancang, membuat serta menampilkan karya untuk mengatasi permasalahan dunia nyata. Adapun kelebihan dan kekurangan model *project based learning* menurut Rahayu, D, dkk (2020) adalah dapat meningkatkan sikap kerjasama antarteman, melatih kreatifitas dan keaktifan peserta didik, peserta didik lebih termotivasi dan mendapatkan pengalaman baru, peserta didik dapat menyelesaikan masalah dengan cepat, komunikasi yang baik dengan orang lain, Salah satu keunggulan dari model *project based learning* yaitu peserta didik bisa lebih belajar dalam mengelola waktu dengan baik, melibatkan para peserta didik untuk lebih belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian mengaplikasikannya dengan dunia nyata., membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun guru menikmati proses pembelajaran.

Adapun kekurangan model *project based learning* yaitu adanya kendala waktu berupa memerlukan waktu yang lama, memerlukan sarana dan prasarana yang harus dikeluarkan peserta didik untuk membeli bahan-bahan, membutuhkan guru yang terampil dan mau belajar, tidak sesuai dengan peserta didik yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan, kesulitan dalam melibatkan semua siswa dalam bekerja kelompok. Hasil belajar sangat bergantung pada pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Semakin baik model pembelajaran yang dilaksanakan, maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik yang diperolehnya. Pada saat sekarang ini, proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru atau biasa dikatakan dengan menggunakan metode konvensional, melainkan berpusat pada peserta didik yang dapat melibatkan langsung peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik aktif, dan lebih kreatif dalam pengaplikasian pembelajaran.

Dengan demikian, model pembelajaran *project based learning* ini dapat diterapkan di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat perencanaan, berkomunikasi, menyelesaikan masalah serta membuat keputusan yang tepat dari masalah yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan pengertian *project based learning* menurut Studi, P., & Matematika, P, (2016) "*Project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuannya".

## 2. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau data yang dapat diperhitungkan dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan agar dapat mengetahui keefektifan penggunaan model *project based learning* dalam keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini yaitu Quasi-Eksperimen (Eksperimen Semu), dengan anggapan bahwa penelitian ini tidak dapat mengontrol sepenuhnya variabel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One Group pretest-posttest Design*. *Pre-Test* digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil pengetahuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Sedangkan *Post-Test* digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi peserta didik setelah diberi perlakuan.

**Skema Desain Penelitian**

	Pre Test	Treatment	Post Test
	T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>

T<sub>1</sub> : Tes awal (*Pre Test*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan  
 X : Perlakuan (*Treatment*) diberikan kepada siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning*  
 T<sub>2</sub> : Tes akhir (*Post Test*) dilakukan setelah diberikan perlakuan

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu Model *Project Based Learning* yang dilambangkan dengan X, sedangkan variabel terikat yaitu keterampilan menulis puisi pada peserta didik yang dilambangkan dengan Y.

Adapun prosedur penelitian yang akan dilaksanakan antara lain terdiri dari tahap pra penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian.

Adapun langkah-langkah tahap tersebut yakni sebagai berikut :

- a. Studi penjajagan atau observasi adalah langkah awal sebelum memulai penelitian, untuk menentukan tempat ataupun lokasi yang akan diteliti.
- b. Setelah mendapatkan tempat atau lokasi yang memungkinkan untuk dilakukan penelitian, maka dilakukan penyusunan program untuk proses dalam penelitian.
- c. Menyusun rencana pembelajaran yang akan menjadi proses dalam penelitian.
- d. Menyusun instrument penelitian, uji coba, dan validasi instrumen.
- e. Menentukan subjek dan sampel penelitian dari kelas yang tersedia dengan teknik *purposive sampling* atau sampel yang disengaja.
- f. Mengkonsultasikan instrument penelitian dengan guru kelas dan dosen pembimbing. Menguji cobakan instrument yang telah divaliditas oleh guru kelas dan dosen pembimbing
- g. Melaksanakan penelitian pretest (tes awal) pada peserta didik mengenai pembelajaran menulis puisi.
- h. Melaksanakan perlakuan (treatment) pada peserta didik dengan memberikan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan *Project Based Learning*
- i. Melaksanakan *posttest* pada peserta didik.
- j. Menganalisis hasil penelitian dan melakukan uji hipotesis
- k. Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas (Makbul, M, 2021). Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hasanah, H, 2017) observasi yaitu salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan berbagai fakta

lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun.

Hal-hal yang akan diobservasi dalam penelitian ini yaitu tentang penggunaan model *project based learning* dan kaitannya dengan keterampilan menulis puisi peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.

## 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

## 3. Test

Tes ditujukan kepada peserta didik dengan tujuan mendapatkan data mengenai hasil belajar melalui model *project based learning*.

### a) Mengadakan *Pretest- Posttest*

Tes ini diberikan setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas dan menciptakan suatu *project* dengan memperhatikan beberapa aspek. *Pre-test* dilaksanakan pada saat sebelum diberikan perlakuan. *Post-test* dilaksanakan dengan melaksanakan perlakuan yaitu menerapkan model *project based learning* setelah itu hasil *pre-test* dan *post-test* akan dibandingkan.

### b) Penilaian Project / Karya Peserta Didik

Terdapat beberapa aspek yang akan dikembangkan dari pokok pembahasan pembuatan *project* menulis puisi yaitu, isi dengan kriterianya selaras dengan tema, mengandung pesan, sesuai dengan aturan atau langkah-langkah, bahasa dan penulisan yang baku, kreativitas atau keunikan suatu karya, struktur baris atau kata yang memiliki kriteria susunan yang sesuai dengan aturan, terpola secara konsisten atau sesuai dengan karakteristik penilaian menulis puisi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa dengan mengambil populasi seluruh peserta didik SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa sebanyak 25 orang, dari populasi tersebut peneliti juga mengambil populasi untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 25 orang kelas V yaitu terdiri dari 10 orang perempuan dan 15 orang laki-laki.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen karena untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *project based learning* dalam keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas V di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa. Sebelum dilakukannya penelitian, terlebih dahulu peneliti menyusun instrumen penelitian, kemudian peneliti mengurus persuratan dan melaksanakan penelitian ke sekolah tujuan. Setelah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, peneliti akan melaksanakan penelitian mulai tanggal 24 Agustus 2023 - 24 Oktober 2023.

Puisi menurut Setiana, L. N., & Azizah, A. (2019). dapat diartikan sebagai membuat dan pembuatan karena dengan lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunianya tersendiri, yang memungkinkan berisi pesan atau gambaran suasana tertentu baik fisik maupun batiniah. Dalam menulis puisi membutuhkan pemikiran yang kreatif untuk menghasilkan puisi yang baik, mudah dipahami dan memiliki makna yang dapat menyentuh emosi pembaca (Aulianda Kitty Pratiwi, R. A.2023). Adapun struktur puisi menurut Mitri Suhara, A., & Siliwangi, I. (2021) yaitu: 1) tema. Tema yaitu gagasan pokok atau subjek yang dikemukakan oleh penyair, contoh tema antara lain keindahan laut, gunung dan sawah, bencana alam dan lain sebagainya. 2)perasaan (*feeling*) dalam menciptakan suatu puisi, suasana perasaan penyair yang satu dengan perasaan yang berbeda dari penyair lainnya, sehingga hasil puisi yang diciptakan berbeda pula. 3)Nada dan Suasana. Nada yaitu sikap penyair terhadap pembaca, sedangkan suasana merupakan keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu.

Pada penelitian ini diberikan *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis dengan menggunakan uji deskriptif dan uji-t.pengujian. pemberian tes sebelum perlakuan (*pretest*)

diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hasil analisis tanpa menerapkan model *project based learning*, kemudian peserta didik diberi perlakuan (*posttest*) dengan menerapkan model *project based learning*. Setelah melakukan *posttes* peserta didik akan mengisi angket yang berisi beberapa pertanyaan mengenai proses pembelajaran selama penelitian berlangsung.

**Tabel 1. Uji Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*  
Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Pre-test	25	20	70	49.20	14.338
Post-tes	25	80	100	90.00	6.614
Valid N (listwise)	25				

Pembelajaran berbasis proyek atau biasa dikatakan model *project based learning* (PjBL) yaitu salah satu model pembelajaran yang mengaplikasikan pendekatan saintifik dengan berfokus pada konsep sebuah kedisiplinan, memfasilitasi peserta didik untuk lebih aktif berinvestigasi, menyelesaikan masalah, dan tugas-tugas lainnya yang bermakna, *students centered*, dan menghasilkan sebuah karya yang nyata. Model *project based learning* ialah salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dengan melibatkan kerja proyek yang dapat menghasilkan suatu karya nyata yang dapat diperlihatkan seperti laporan, pembuatan karya dan penyelesaian tugas tertulis yang guru berikan. Model pembelajaran ini dapat memberikan peserta didik pengetahuan dan pengalaman baru berdasarkan kegiatan yang nyata melalui kegiatan kerja proyek berupa laporan, pembuatan produk dan tugas lainnya yang guru berikan.

Adapun sintaks dalam pelaksanaan pada saat *posttest* dilaksanakan pada penelitian ini yaitu:

- a. Menentukan pertanyaan mendasar

Pada tahap ini guru menyajikan satu contoh puisi, dimana puisi tersebut terdapat indikator penilaian yaitu typografi, kesesuaian isi dengan tema, rima, imaji, dan amanat. Pada saat guru menyajikan puisi tersebut, guru memberikan pertanyaan apa saja unsur-unsur yang terdapat pada puisi tersebut. Setelah mengajukan pertanyaan guru mengarahkan untuk menuliskan puisi sesuai dengan yang peserta didik ketahui. Setelah itu guru mengetahui permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya motivasi dan berpikir kritis peserta didik pada saat pembelajaran puisi berlangsung dan akan memecahkan masalah tersebut bersama-sama.

- b. Mendesain perencanaan proyek

Tahap ini mendesain perencanaan proyek, guru membagi peserta didik menjadi berpasangan, sehingga terbentuk 12 kelompok. Peserta didik kemudian menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya masing-masing, guru membagikan LKPD pada setiap kelompok membuat suatu puisi sesuai dengan tema yang diinginkan, pada tahap ini guru melatih berpikir kritis dan kerjasama. Dan memikirkan alat dan bahan yang digunakan pada saat pembuatan proyek.

- c. Menyusun jadwal pembuatan

Tahap ini guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi menyusun jadwal dari awal sampai akhir yang berisi pembagian waktu dan langkah-langkah pengerjaan proyek. Waktu yang disepakati yaitu sampai jam pelajaran berakhir Saat melakukan

diskusi kelompok, guru memberikan motivasi atau arahan kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Memonitoring jadwal pembuatan

Tahap ini peserta didik berdiskusi bersama kelompoknya dan mengerjakan proyek menulis puisi kemudian menempelkannya ke mading yang akan dibuat. Pada tahap ini guru memonitor pekerjaan peserta didik jika terdapat kesulitan dalam proses pengerjaan agar dapat berkonsultasi pada guru.

e. Menguji hasil

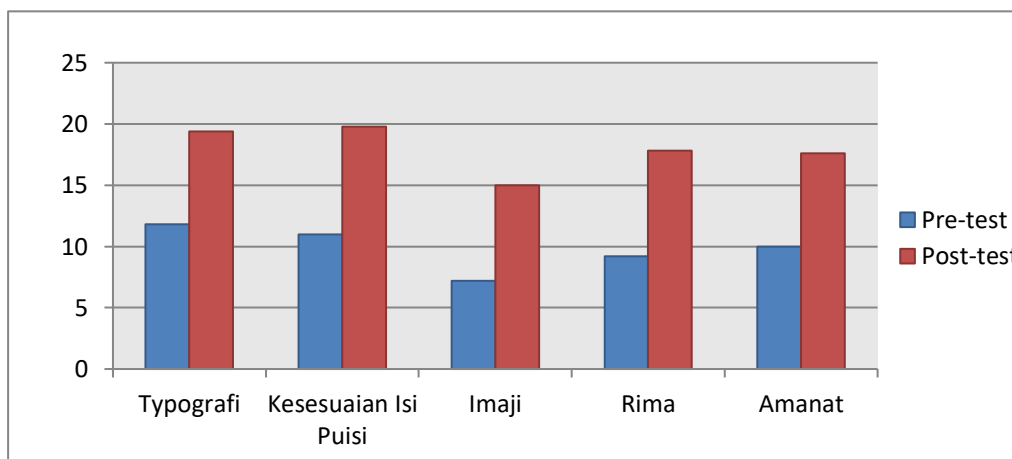
Tahap menguji hasil ini, peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan hasil proyek yang sudah dikerjakan setiap masing-masing kelompok, guru memberikan penilaian dan memberikan tanggapan atau feedback terhadap hasil presentasi serta hasil proyek yang telah dikerjakan oleh setiap kelompok.

f. Evaluasi

Tahap evaluasi ini peserta didik bersama kelompoknya menceritakan pengalaman selama proses pembuatan proyek dan guru memberikan evaluasi secara umum terhadap aktivitas peserta didik, kerjasama, dan proyek yang telah diselesaikan.

Pada penelitian ini keefektifan penggunaan model *project based learning* dalam menulis puisi dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian dalam menulis puisi yaitu typografi, kesesuaian isi puisi, imaji, rima, dan amanat. Adapun hasil *pretest* pada aspek typografi memiliki rata-rata sebanyak 11,8, aspek kesesuaian dengan isi memiliki rata-rata sebanyak 11, aspek imaji memiliki rata-rata sebanyak 7,2, aspek rima memiliki rata-rata sebanyak 9,2, dan pada aspek amanat memiliki rata-rata sebanyak 10. Adapun hasil pada *posttest* yaitu pada aspek typografi memiliki rata-rata sebanyak 19,4 mengalami perubahan dengan selisih 7,6 pada saat *pretest*, aspek kesesuaian dengan isi memiliki rata-rata sebanyak 19,8 mengalami perubahan dengan selisih 8,8 pada saat *pretest*, aspek imaji memiliki rata-rata sebanyak 17 mengalami perubahan dengan selisih 7,8 pada saat *pretest*, aspek rima memiliki rata-rata sebanyak 17,8 mengalami perubahan dengan selisih 8,6 pada saat *pretest*. Dan aspek amanat memiliki rata-rata 17,6 mengalami perubahan dengan selisih 7,6 pada saat *pretest*.

**Grafik Persentase hasil belajar penilaian keterampilan menulis puisi**



Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan dilakukan analisis data pada uji deskriptif bahwa nilai maksimum pada percobaan *pretest* sebesar 70 sedangkan pada perlakuan *posttest* sebesar 100. Selisih nilai maksimum antara perlakuan *pretest* dan *posttest* sebesar 30. Nilai minimum pada percobaan *pretest* sebesar 20, sedangkan pada percobaan *posttest* sebesar 80. Selisih nilai minimum antara percobaan *pretest* dan *posttest* sebesar 60. Rata-rata pada percobaan *pretest* sebesar 49,20, sedangkan *posttest* sebesar 90,00. Selisih mean antara *pretest* dan *posttest* sebesar 40,8. Standar deviasi pada percobaan *pretest* sebesar 14,338, sedangkan pada percobaan *posttest* sebesar 6,614. Selisih antara percobaan *pretest* dengan *posttest* sebesar 7,72.

Selanjutnya untuk melakukan uji-t, sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji normalitas keterampilan menulis puisi pada peserta didik bahwa nilai perolehan pada pretest sebesar 0,027 dan pada perlakuan posttest diperoleh dengan nilai sebesar 0,017 sehingga data dua percobaan tersebut menunjukkan berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $>0,05$ . Sedangkan hasil uji homogenitas yang bertujuan agar dapat mengetahui perubahan nilai pada saat posttest dan pretest dilakukan hasilnya yaitu Homogennya kedua ragam data tersebut disebabkan oleh besarnya nilai signifikansi yang ditunjukkan pada tabel *Based on Mean* yaitu 0,530 di mana perolehan data ini lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam pengujian.

Selanjutnya dilakukan uji-t atau uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen (keterampilan menulis puisi) memiliki pengaruh terhadap variabel independen (model pembelajaran *project based learning*) hasilnya yaitu uji hipotesis dengan analisis independent *t-test* keterampilan menulis puisi pada peserta didik di SD Inpres Taeng-Taeng diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa menggunakan Model *Project Based Learning* efektif digunakan dalam keterampilan menulis puisi pada peserta didik. Maka hipotesis  $H_a$  diterima, dan  $H_0$  ditolak, karena terdapat perubahan keterampilan menulis puisi peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Sedangkan pada fase kerjasama peserta didik pada saat *pretest* dilaksanakan yaitu sebanyak 52% dari beberapa aspek tingkat kerjasama peserta didik memasuki kategori kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, sedangkan pada saat pelaksanaan *posttest* dilakukan tingkat kerjasama peserta didik mengalami perubahan yaitu sebanyak 75% memasuki kategori sangat antusias bekerjasama dalam pelaksanaan pembelajaran. Jadi dapat dilihat dari data tersebut setelah diterapkannya model *Project Based Learning* maka tingkat kerjasama pada peserta didik dapat dikatakan motivasi belajar peserta didik mengalami perubahan. Model *pembelajaran project based learning* digunakan pada penilaian KI 4. Model ini lebih mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dalam melakukan kegiatan kelompok atau kerjasama yang menghasilkan suatu produk., dengan kerjasama tersebut peserta didik bisa lebih mengerti arti dari kekompakan dalam bekerja sama. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan menurut Rahayu, D., Puspita, A. M. I., & Puspitaningsih, F. (2020) "Model pembelajaran *project based learning* lebih efektif digunakan untuk meningkatkan sikap kerja sama, kreatifitas dan keaktifan siswa."

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* efektif digunakan terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik di kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa karena dapat memberikan perubahan hasil belajar, berpikir kritis, serta kerjasama peserta didik yang sangat antusias di dalam pembelajaran.

#### 4. Penutup

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil temuan dalam penelitian, disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelum pelaksanaan model *project based learning* umumnya berada pada kategori kurang dan hasil belajar peserta didik pada *pretest* dengan rata-rata 49,20. Sedangkan keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia setelah pelaksanaan model *project based learning* meningkat menjadi kategori sangat baik atau memuaskan dan hasil belajar *posttest* dengan nilai rata-rata 90,00. Hasil pengujian analisis deskriptif dan inferensial berbantuan *SPSS 27.0 for windows*. Pengujian normalitas data pretest dan *posttest* telah terdistribusi normal dengan nilai *sig* 0,17  $> \alpha = 0,05$  dan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *t-test* dan memperoleh nilai *p* (*sig.*(*2-tailed*)) adalah  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pada Keterampilan menulis puisi di kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa. Dengan hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa model *project based learning* efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis puisi peserta didik di kelas V SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa.

**Daftar Pustaka**

- Aulianda Kitty Pratiwi, R. A. 2023. *Analisis Keterampilan Menulis Puisi Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa*.
- Erwinsyah, A. 2017. *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87–105.
- Hasanah, H. 2017. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. *At-Taqaddum*, 8(1), 21.
- Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278.
- Makbul, M. 2021. *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Mayasari, T., Kadarohman, A., & Rusdiana, D. 2015. *Apakah Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning Mampu Melatihkan Keterampilan*.
- Mitri Suhara, A., & Siliwangi, I. 2021. *Metode Project Based Learning Berbatuan Media Audio Visual*. *Parole: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Volume 4, 103.
- Rahayu, D., Puspita, A. M. I., & Puspitaningsih, F. 2020. *Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar*. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 111–122.
- Rahayu, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Menggunakan pendekatan keterampilan Proses untuk Siswa Sekolah Dasar 1. *All Rights Reserved*, 1(2), 145–152. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i2.414>
- Setiana, L. N., & Azizah, A. 2019. *Penerapan Model Project Based Learning Menulis Puisi Mahasiswa Manajemen Unissula*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1),
- Studi, P., & Matematika, P. 2016. *Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah*. 6(2), 149–160.